

# **STRATEGI PENGELOLAAN SAMPAH DI TEMPAT PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU KEBOANSIKEP**

*(Studi Pada Kelurahan Keboansikep Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo)*

*Deavita Resaningtyas*

*Kementerian Kesehatan RI*

*Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya*

*Program Studi DIV Jurusan Kesehatan Lingkungan*

*Skripsi, July 2017*

*Email : Deavitaresaningtyas@gmail.com*

## **ABSTRAK**

*Upaya Pemerintah pusat untuk meminimalisir sampah didukung penuh oleh Kabupaten Sidoarjo. Program yang telah dilaksanakan adalah pembangunan TPST (Tempat Pengolahan Sampah Terpadu). TPST Keboansikep merupakan TPST skala menengah yang dikelola oleh KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) Bumi Lestari. Tujuan penelitian ini untuk menentukan strategi pengelolaan sampah di TPST Keboansikep.*

*Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggambarkan secara terperinci berdasarkan fakta-fakta yang ada terkait pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Keboansikep. Metode yang digunakan yaitu Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal Peluang (opportunities) dan Ancaman (threats) dengan faktor internal Kekuatan (strength) dan Kelemahan (weaknesses) di Keboansikep. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggambarkan secara terperinci berdasarkan fakta-fakta yang ada terkait pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Keboansikep.*

*Berdasarkan hasil matriks IFAS skor tertinggi berada pada kekuatan dan sedangkan matriks EFAS berada di peluang, sehingga dapat disimpulkan pada diagram analisis SWOT masuk ke dalam kategori kuadran I yaitu mendukung strategi agresif.*

*Simpulan ditentukan strategi pengelolaan sampah di TPST Keboansikep sebagai berikut : (1) Mengadakan pelatihan atau pendidikan pembuatan daur ulang dari sampah kepada warga keboansikep, (2) Menyediakan atau mengadakan pewadahan sampah secara terpilah baik sampah basah maupun sampah kering di titik-titik tertentu, (3) Membentuk kader lingkungan, (4) Meningkatkan kualitas SDM dengan mengikuti program Pelatihan yang akan dilaksanakan oleh DLHK, (5) Bekerja sama dengan pemerintah desa untuk mengadakan sosialisasi kepada warga untuk menyadarkan masyarakat akan perilaku membuang sampah dan memilah sampah, dan (6) Membuat sarana pengolahan air lindi sederhana, (7) Membuat papan pengumuman/ mading di TPST Keboansikep. Maka dari itu saran yang diberikan adalah pelatihan/sosialisasi terkait dengan pengelolaan sampah.*

*Kata kunci : SWOT, Pengelolaan sampah*

**Waste Management Strategy in Keboansikep Integrated Waste Treatment  
(Study in Keboansikep Village, Gedangan District, Sidoarjo Regency)  
Deavita Resaningtyas**

**Health Ministry of Indonesia  
Health polytechnic of Health Ministry Surabaya  
D-IV Study Program of Environmental Health Departement  
Scientific Paper, July 2017  
Email : Deavitaresaningtyas@gmail.com**

**ABSTRACT**

*The government's effort in reducing waste is fully supported by the Local Government of Sidoarjo Regency. One of the programs which have been done is the development of TPST (Tempat Pengolahan Sampah Terpadu). TPST of Keboansikep is the middle class integrated waste management which is developed by KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) Bumi Lestari, a non-governmental organization established at the village. The aim of this research is to consider the strategy of waste management of TPST Keboansikep Village.*

*This research is a qualitative descriptive research which states facts about the household waste management at Keboansikep Village, and the method used in this research is the SWOT analysis method.*

*The result of the highest score of IFAS is in the strength, and the EFAS matrix is in the opportunity, so it could be concluded that in the SWOT analysis diagram the result is considered as Kuadran 1 category which supports aggressive strategy.*

*The conclusion found in this research are (1) conducting an acknowledgement or a workshop in recycling waste, (2) providing wastebasket for the wet waste and the dry waste separately, (3) establishing environmental cadres, (4) increasing the quality of the human resources by joining a workshop which is going to be conducted by DHLK, (5) building cooperation with the village administration in conducting a socialization toward the citizens about how to dispose waste appropriately, (6) creating a temporary simple leachate processing, (7) creating a notification board at TPST Keboansikep Village. An advice for the manager is the workshop in waste management.*

**Keywords: SWOT, Waste Management**

